

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Allah Menguji
Kasih Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

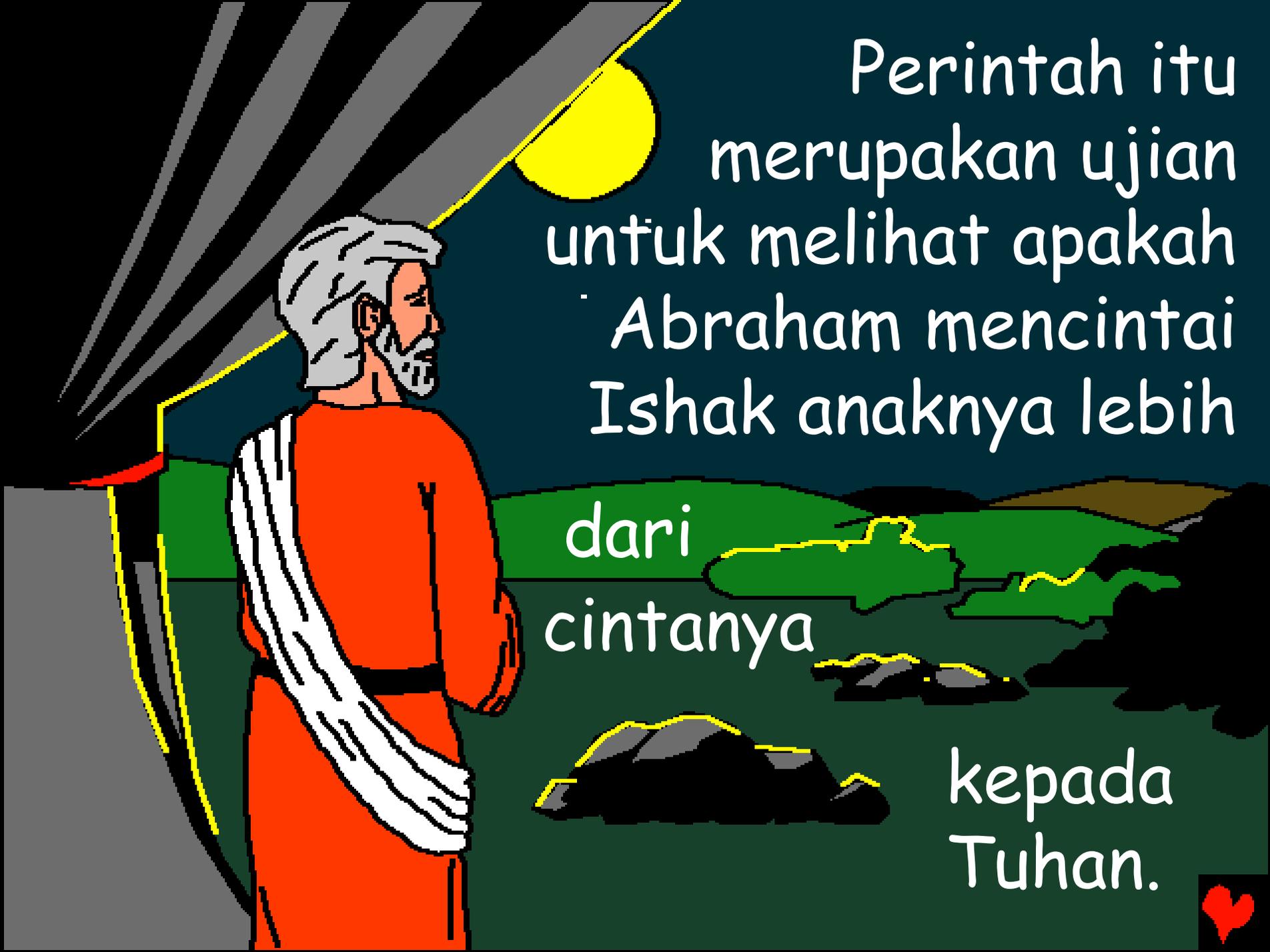
©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu malam Tuhan memberikan satu perintah yang aneh kepada Abraham.



An illustration of an elderly man with a grey beard and hair, wearing a red robe with a white sash, standing on a grey ledge and looking out over a landscape. The landscape features green hills, a dark green field, and several dark grey rocks. A bright yellow sun is in the upper right, with several grey rays of light extending from it across the top of the scene. The background is a dark blue-grey color.

Perintah itu
merupakan ujian
untuk melihat apakah
Abraham mencintai
Ishak anaknya lebih

dari
cintanya

kepada
Tuhan.



"Ambilah anakmu Ishak,
dan persembahkan dia
sebagai korban
bakaran," Tuhan
memerintahkan.



Mempersembahkan Ishak?
Mengorbankan anak
laki-lakinya?
Perintah itu
sangat berat
bagi Abraham.



Dia
sangat
mencintai
anaknyanya.



Tetapi Abraham belajar
untuk percaya kepada
Tuhan meskipun pada
saat dia tidak mengerti

maksud
Tuhan.



Pagi harinya dia mempersiapkan diri untuk pergi ke gunung persembahan bersama dengan Ishak

dan dua

orang bujangnya.



Sebelum pergi, Abraham membelah
kayu untuk membakar korban
persembahan.

Abraham
berencana untuk
taat

kepada Tuhan.



Tiga hari kemudian
mereka sudah sampai
di dekat gunung itu.
"Tinggallah di

sini,"
Abraham

berkata
kepada
bujangnya.



"Kami akan pergi
untuk sembahyang,
dan kami akan
kembali

kepadamu."



Ishak membawa
kayu-kayu bakar;
sedangkan Abraham
membawa

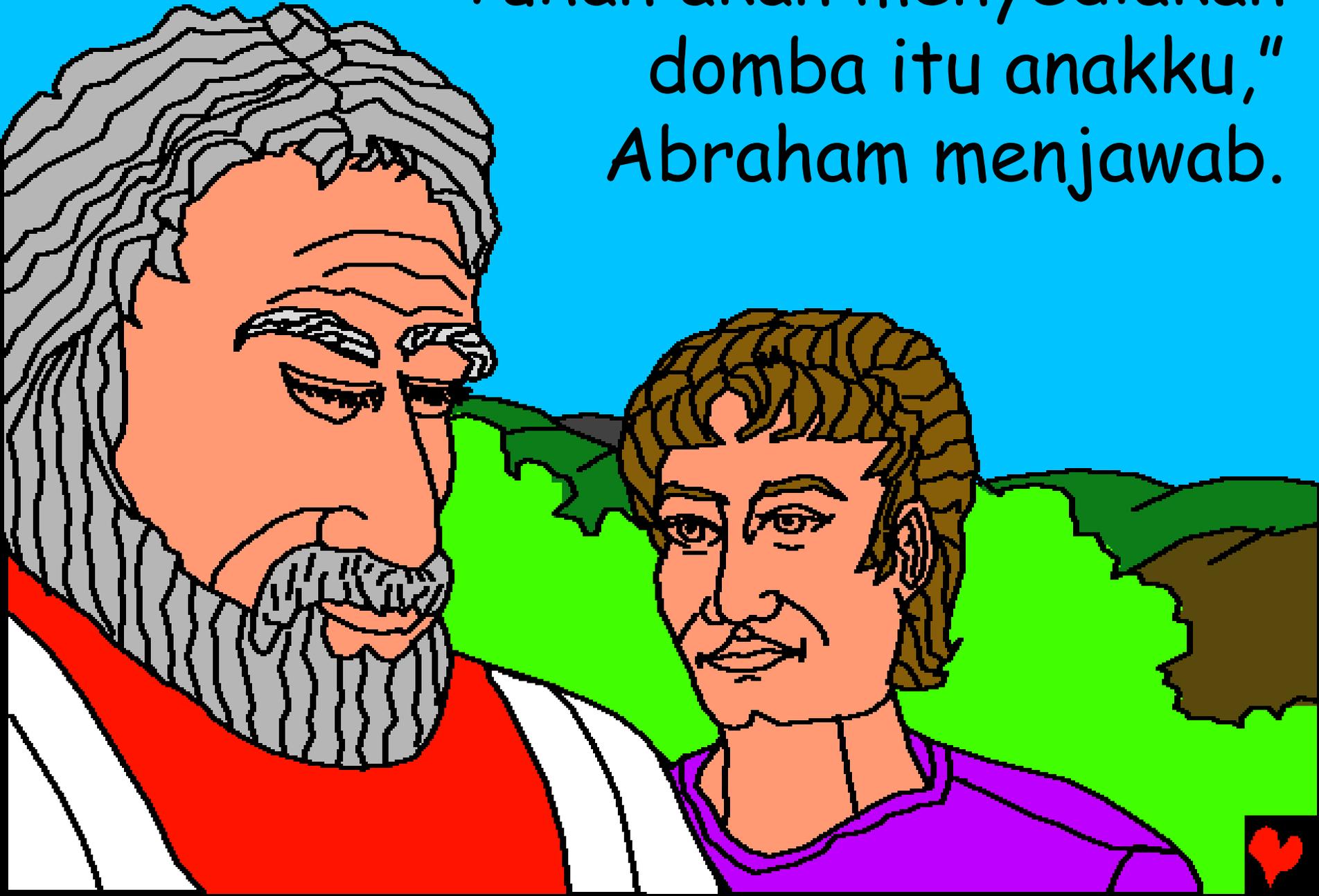
api dan
pisau.



"Dimanakah domba untuk
korban bakaran itu?"
Ishak bertanya.



"Tuhan akan menyediakan
domba itu anakku,"
Abraham menjawab.



Mereka berdua sampai di tempat yang dipilih oleh Allah sendiri.



Di tempat itu, Abraham
membangun sebuah
altar dan mengatur
kayu-kayu untuk
membakar ...



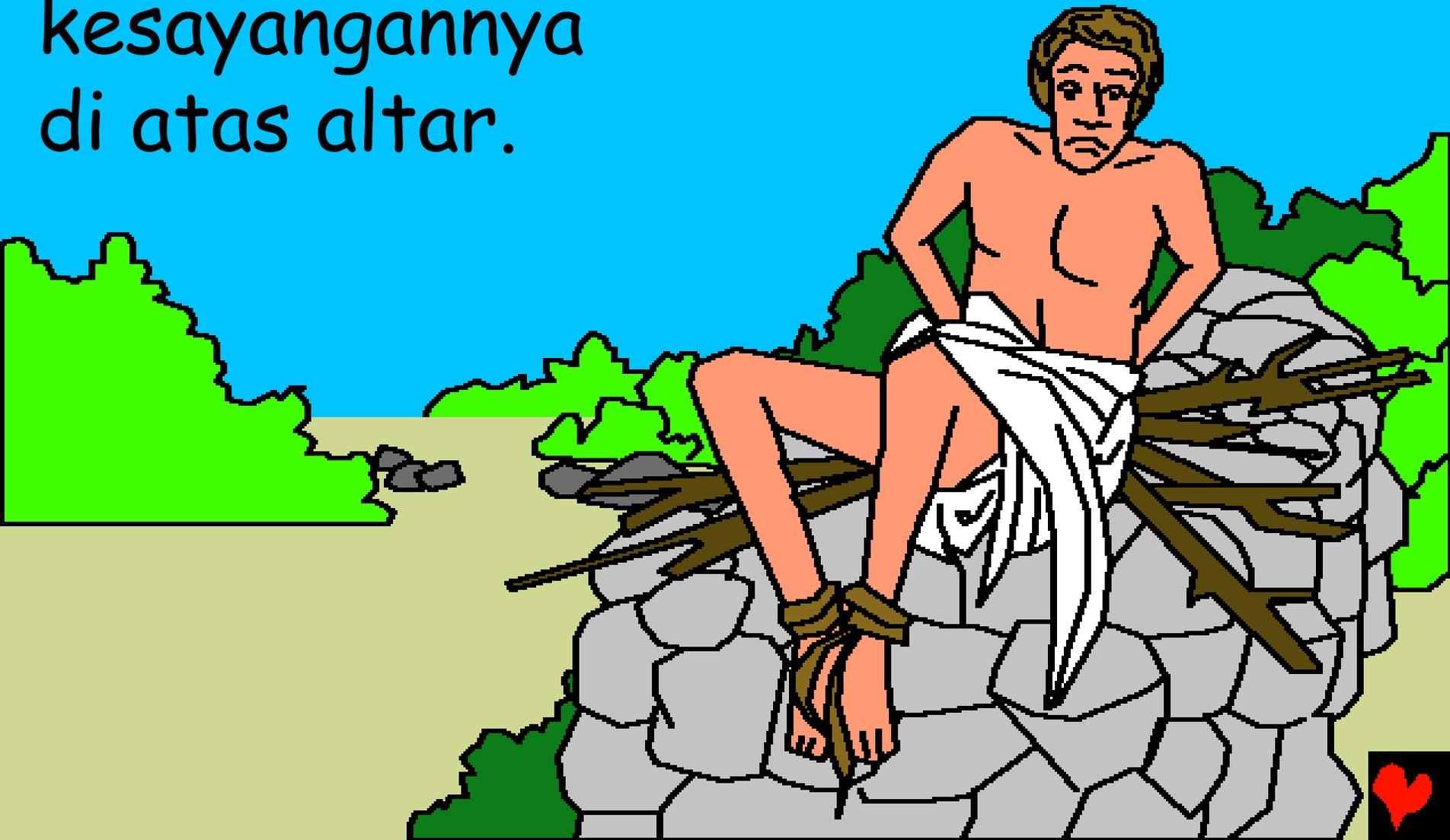
... korban bakaran kepada Tuhan. Abraham sudah membangun banyak altar sebelumnya.



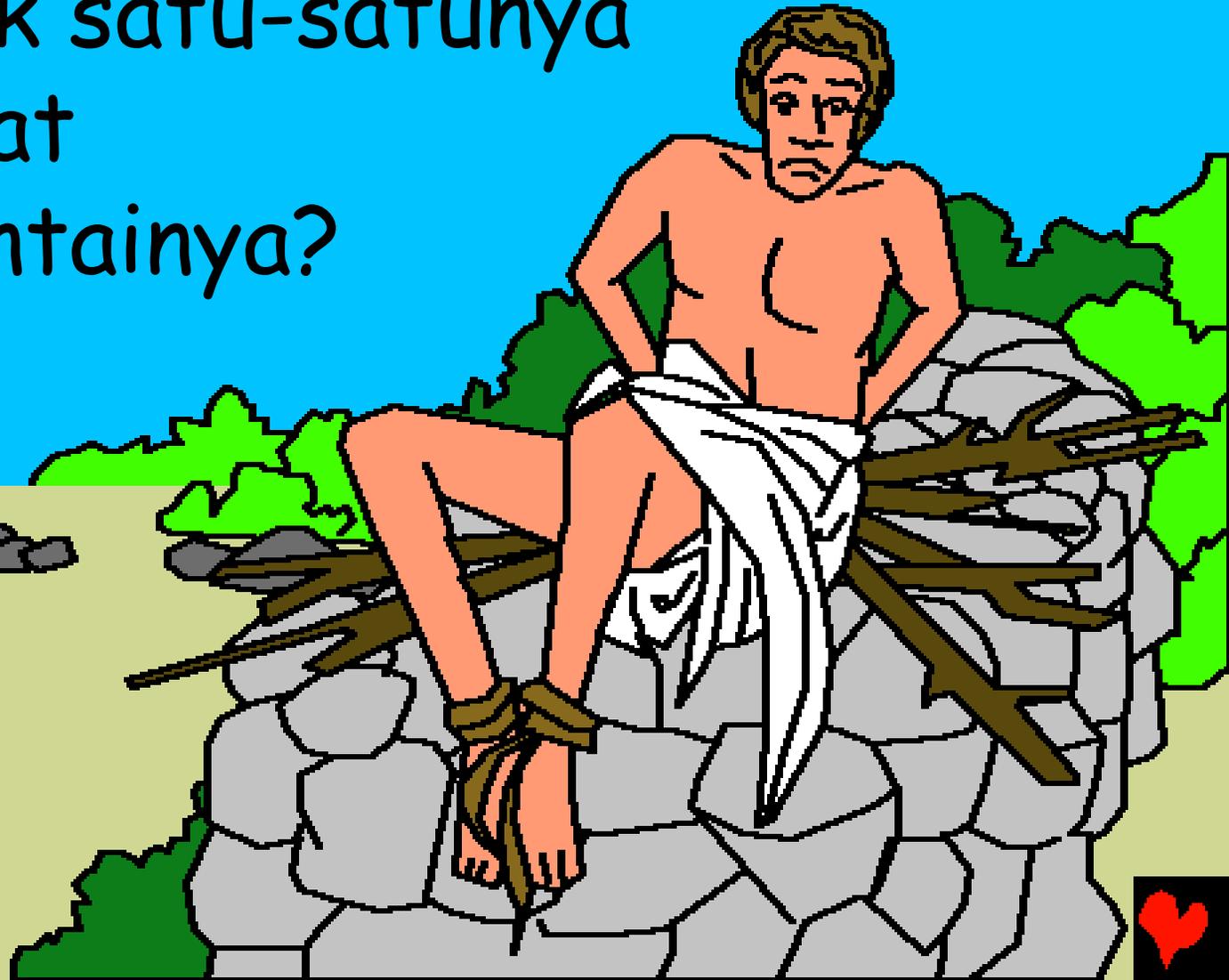
Sesungguhnya altar yang satu ini menjadi satu altar yang dirasakan sangat berat bagi Abraham untuk membangunnya.



Abraham mengikat Ishak dan meletakkan anak kesayangannya di atas altar.



Apakah Abraham sungguh taat
Kepada Tuhan dan mengorbankan
Ishak anak satu-satunya
yang sangat
dicintainya?





Ya! Pisau
belatinya
berkilat saat
Abraham
mengangkatnya
tinggi-tinggi.



Hatinya
mungkin
hancur, tapi
Abraham tahu
dia harus taat
kepada Tuhan.





"Behenti!"
Malaikat
Tuhan berseru.
"Sekarang Aku
tahu bahwa
engkau takut
akan
Tuhan.



Engkau
tidak harus
mengembalikan
satu-satunya
anakmu
kepadaKu."



Melihat seekor domba
jantan di semak-semak,
Abraham melepaskan
ikatan Ishak
dan ...



... mempersembahkan
domba jantan itu
sebagai korban
bakaran.



Mungkin Ishak berpikir,
"Allah menyediakannya,
seperti yang
dikatakan ayahku."



Saat ayah dan anak sembahyang,
malaikat Tuhan berbicara
kepada Abraham.



"Oleh keturunanmulah semua bangsa
di bumi akan mendapat
berkat, karena engkau
mendengarkan
firmanku."



Suatu hari Yesus
akan dilahirkan dari
keturunan Abraham.



Abraham dan Ishak kembali ke rumah. Beberapa waktu kemudian, kesedihan datang.



Sarah meninggal. Abraham
kehilangan isterinya dan Ishak
kehilangan ibunya.



Sesudah
penguburan,
Abraham mengirirkan
kepala ...



... pelayannya
untuk mencari
seorang isteri bagi

Ishak.



Pelayan ini
pergi ke tempat
kelahiran mereka

untuk ...



... menemukan
seorang isteri
diantara saudara-
saudara Abraham.



Sang pelayan meminta satu tanda kepada Tuhan. "Seorang gadis yang memberikan minum unta-unta inilah yang Kau tentukan bagi Ishak."



Segera datanglah Ribka memberikan mereka air minum. Dialah anak saudara Abraham. Pelayan itu tahu Tuhan menjawab doanya.



Ribkah meninggalkan keluarganya
untuk menikah dengan Ishak.



Dia menghiburkan Ishak setelah kematian ibunya. Betapa cintanya



Ishak
Kepada
Ribka!



Allah Menguji Kasih Abraham

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 22-24

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

